

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berlandaskan pada hasil pengolahan data empiris dan elaborasi teoretis yang diselaraskan dengan fokus masalah, studi ini menyimpulkan bahwa implementasi model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki efikasi yang tinggi dalam mendongkrak kecakapan numerasi peserta didik kelas II Sekolah Dasar. Dampak positif tersebut secara spesifik terbukti pada penguasaan materi membaca tabel dan interpretasi grafik dalam kompetensi bidang studi Bahasa Indonesia. Efektivitas ini dibuktikan oleh adanya peningkatan capaian numerasi siswa setelah diberikan perlakuan, yang terlihat jelas melalui perbandingan skor *post-test* kelas eksperimen yang secara signifikan lebih tinggi daripada nilai *pre-test* maupun kelompok ceramah. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,008 ($< 0,05$) yang berarti H_0 ditolak. Penolakan H_0 ini membuktikan secara empiris bahwa model pembelajaran CTL memberikan pengaruh positif yang nyata dan signifikan terhadap kemampuan penalaran serta pemecahan masalah visual siswa kelas rendah.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Pihak sekolah disarankan untuk mendukung implementasi model CTL sebagai sebuah inovasi

pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Di samping itu, sekolah juga diharapkan mampu memfasilitasi dan menyediakan sarana pendukung berbasis digital guna memastikan seluruh proses pembelajaran berjalan secara optimal dan lancar.

2. Bagi Guru

Para pendidik diharapkan dapat mengadopsi model CTL sebagai salah satu opsi strategis dalam mengajarkan materi grafik dan tabel di kelas. Implementasi model ini terbukti mampu menciptakan atmosfer belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, guru disarankan untuk terus memperbarui serta mengembangkan kreativitas penerapan model CTL agar efektivitasnya dalam meningkatkan capaian belajar siswa dapat berjalan optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti berikutnya yang tertarik mengkaji penerapan model CTL dalam mengoptimalkan kemampuan numerasi siswa, khususnya pada materi grafik dan tabel di mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup kajian ini dengan mengeksplorasi materi ajar yang berbeda, jenjang pendidikan yang lebih tinggi, serta variabel-variabel relevan lainnya. Guna menghasilkan temuan yang lebih variatif dan inovatif, kolaborasi dengan model pembelajaran lain atau integrasi media instruksional yang kreatif sangat direkomendasikan.

